

Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan ,Pengalaman Kerja Personal Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat

Luh Putu Gita Sukmayanthi ⁽¹⁾

I Wayan Sudiana ⁽²⁾

Ni Wayan Yuniasih ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: gitasukma181299@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes causal factors that may affect the effectiveness of the use of accounting information systems in savings and credit unions in West Denpasar district. Some of the factors investigated were education and training, personal work experience, and involvement in management. In this study, all employees of savings and loan cooperatives in West Denpasar District were used as the survey population, with a sample of 78 persons. The results show that the effectiveness of an accounting information system can be improved by paying attention to education and training programs, personal work experience, participation in management.

Keywords: *Effective Use of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terus berkembang akan membuat perusahaan menjadi semakin besar, perkembangan perusahaan tentunya harus dibarengi dengan peningkatan sistem penunjang produktivitas pada perusahaan. Sistem manual pada perusahaan yang memiliki ukuran besar tentunya akan menyebabkan pekerjaan diperusahaan menjadi terhambat. Efektifitas kerja pada perusahaan akan terganggu. Hal ini mendorong pihak manajer perusahaan harus mengambil keputusan yakni menggunakan teknologi dalam proses kerja pada perusahaannya. Teknologi yang semakin canggih akan membantu pegawai bekerja lebih cepat sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu.

Dalam upaya mengatasi persaingan usaha yang semakin ketat serta tekanan perkembangan teknologi yang semakin canggih, perusahaan harus bisa melakukan peningkatan pada teknologi informasi serta menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat pada perusahaannya. Informasi memiliki peranan penting dalam perusahaan terutama membantu perusahaan dalam upaya pengambilan keputusan. Kemajuan

teknologi yang ada saat ini berpengaruh pada segala aspek kehidupan terutama dalam kegiatan pengembangan sebuah bisnis.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah kesatuan dari sistem yang diciptakan perusahaan sebagai upaya peningkatan efektifitas perusahaan. Bodnar dan Hoopwood (2000:1) menjelaskan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari berbagai sumber daya yang tersedia baik dari sumber daya manusia dan peralatan yang nantinya akan dikelola sehingga bisa merubah sebuah data menjadi informasi. Sistem informasi merupakan sebuah bagian dalam aplikasi sistem informasi yang tersedia dengan tujuan memproses transaksi keuangan melalui empat tugas yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen database, dan menghasilkan informasi.

Efektivitas sistem informasi di perusahaan erat kaitannya dengan faktor personalia. Keberhasilan setiap sistem informasi yang diperkenalkan ke dalam suatu organisasi tergantung pada bagaimana seseorang menggunakan sistem yang ada. Pendidikan dan pelatihan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan Anda dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan yang kami berikan akan memberikan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang lebih baik untuk menjalankan tugas Anda di perusahaan. Diharapkan dengan pelatihan dan pendidikan yang diberikan akan memungkinkan karyawan untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia bagi mereka dengan benar dan memanfaatkan secara efektif sistem yang ada di dalam perusahaan.

Pendidikan dan pelatihan kerja yang disediakan perusahaan juga bisa membuat karyawan memiliki pengalaman dalam mengoperasikan berbagai sistem yang ada. Pengalaman kerja personal akan menunjukkan seberapa jauh seorang karyawan memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan. Karyawan yang berpengalaman akan memiliki gerakan yang lebih lincah dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sistem yang tersedia. Pengalaman kerja dimasa lalu bisa dijadikan gambaran bagaimana karyawan bekerja dimasa mendatang. Pengalaman kerja yang baik akan membuat seseorang bekerja lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Efektivitas dari penggunaan sistem informasi juga tidak terlepas dari peran manajemen didalamnya. Partisipasi manajemen akan menentukan bagaimana karyawan bisa bekerja dengan baik didalam sebuah perusahaan. Partisipasi manajemen bisa dilakukan dengan pemberian

fasilitas yang layak sebagai upaya membuat karyawan nyaman untuk bekerja serta tidak mengalami kendala akibat fasilitas kerja yang kurang mendukung di perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Barat, lokasi ini digunakan karena melihat dari segi ekonomi kebanyakan masyarakat saat ini memilih bekerja pada bidang perdagangan maka tak heran keberadaan koperasi begitu dibutuhkan untuk membantu pelaku usaha dalam bidang permodalan. Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat juga memiliki perkembangan yang cukup pesat sehingga sangat penting memperhatikan efektifitas pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah seperti kecepatan proses transaksi, data transaksi yang akurat, dan selesai dengan tepat waktu akan membuat koperasi mampu menghadapi situasi persaingan saat ini.

Dengan berbagai teori dan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Personal, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat”

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian kali ini didasarkan atas teori TAM dimana teori ini memuat tentang teknologi informasi didalamnya terdapat model tentang sikap dari seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi. Teori TRA menghubungkan antara sikap (*attitude*), keyakinan (*belief*), kehendak (*intention*) serta perilaku (*behavior*). Pelatihan dan pendidikan bagi seorang karyawan akan membuat karyawan memiliki tingkat pemahaman yang lebih terhadap sebuah sistem informasi akuntansi sehingga menciptakan kepuasan dalam penggunaan teknologi informasi yang ada. Cara seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan, karakter seseorang, serta sikap akan sangat ditentukan oleh pengalaman yang mereka miliki. Semakin lama seseorang bekerja dalam sebuah bidang, maka akan membuat mereka mahin dan bekerja sangat baik secara terus menerus pada pekerjaan tersebut. Partisipasi manajemen merupakan sebuah keadaan dimana pihak manajemen ikut langsung terjun dalam merancang strategi penggunaan sistem informasi pada perusahaan sehingga kedepannya bisa digunakan dengan maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani, Arizona dan Ernawatiningsih (2020), menyatakan bahwa kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan pelatihan dapat menyebabkan peningkatan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Fitri Agustina dan Debby Putri Permata sari (2020) menyatakan partisipasi manajemen, pelatihan dan pengalaman kerja merupakan factor yang menyebabkan peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Satria dan Putra (2019) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan, keterampilan teknis pribadi, dan efektivitas setiap pengguna sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi peningkatan kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi. Putri dan Srinadi (2020) menemukan bahwa keterlibatan manajemen dan kepuasan pengguna telah terbukti menjadi faktor yang meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan bisa dijadikan sebuah cara untuk meningkatkan kemampuan seseorang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan akan membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih dari sebelumnya sehingga mereka nantinya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas – tugas di perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan diharapkan mampu membuat karyawan bisa menggunakan sistem informasi yang tersedia dengan benar sehingga sistem yang ada pada perusahaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

H1: Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja personal akan menunjukkan seberapa jauh seorang karyawan memiliki kemampuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan. Karyawan yang berpengalaman akan memiliki gerakan yang lebih lincah dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sistem yang tersedia. Pengalaman kerja dimasa lalu bisa dijadikan gambaran bagaimana karyawan bekerja dimasa mendatang. Pengalaman kerja yang baik akan membuat seseorang bekerja lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

H2: Pengalaman kerja personal berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen akan menentukan bagaimana karyawan bisa bekerja dengan baik didalam sebuah perusahaan. Partisipasi manajemen bisa dilakukan dengan pemberian fasilitas yang layak sebagai upaya membuat karyawan nyaman untuk bekerja serta tidak mengalami kendala akibat fasilitas kerja yang kurang mendukung di perusahaan. Partisipasi manajemen merupakan sebuah keadaan dimana pihak manajemen ikut langsung terjun dalam merancang strategi penggunaan sistem informasi pada perusahaan sehingga kedepannya bisa digunakan dengan maksimal.

H3 : Partisipasi Manajemen berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 koperasi simpan pinjam yang berada di kabupaten Denpasar Barat, masih beroperasi dengan 345 karyawan. 78 orang ditentukan sebagai sampel penelitian karena sampel ditentukan dengan metode ekstraksi yang ditargetkan.

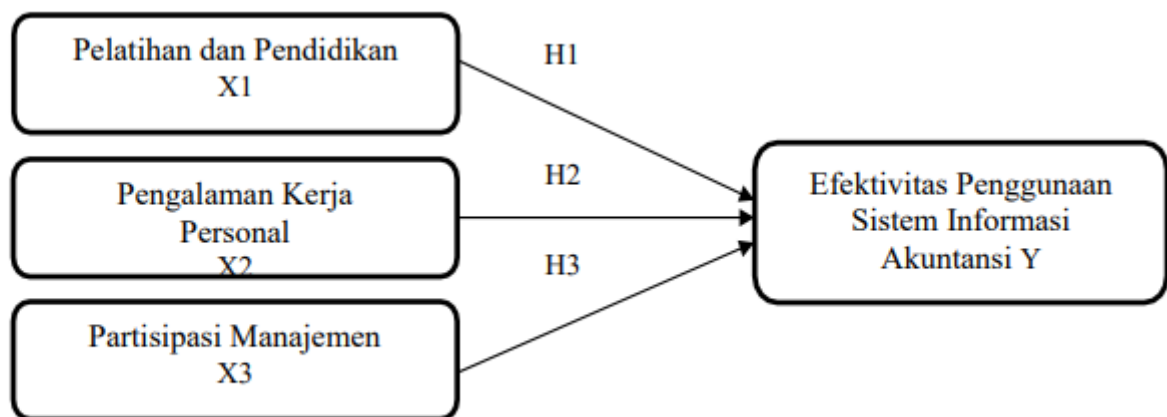
Tabel 1 Tabel Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh Karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar	345 Orang
2.	Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang tidak berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi	(267 Orang)
	Total Sampel Penelitian	78 Orang

Sumber : Data primer diolah, 2021

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran kuisioner. Setelah data terkumpul data akan melewati beberapa kali tahap pengujian yakni:

1. Uji instrument penelitian dilakukan melalui dua tahapan pengujian yakni uji validitas dimana diukur dari nilai koefisien korlasinya yang harus lebuah besar dari 0,30 dan uji reliabilitas yang dilihat dari perolehan nilai *alpha* harus diatas 0,60.
2. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tiga tahapan pengujian yakni uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi dengan normal, uji multikolinearitas untuk memastikan data tidak memiliki gejala multikolinearitas, dan uji heteros memastikan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.
3. Uji regresi linear berganda yang akan memuat persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ (1)
4. Analisis determinasi untuk melihat besaran pengaruh dari variabel bebas yang bisa menyebabkan perubahan pada variabel terikatnya.
5. Uji Simultan (Uji F) merupkan bentuk dari uji kelayakan sebuah model penelitian, dimana ukuran sebuah penelitian dikatakan layak terlihat dari nilai signifikansi uji F yang harus dibawah 0,05.
6. Uji Hipotesis (uji t). Uji t atau hipotesisi penelitian diterima ketika mampu menghasilkan nilai signifikansi dari uji t dibawah 0,05.



Sumber : Hasil pemikiran peneliti, 2021

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hal ini terlihat dari hasil uji validitas data yang menghasilkan nilai koefisien korelasi diatas 0,30 dan uji reliabilitas data yang mampu menghasilkan nilai *alpha* lebih dari 0,60. Data dalam penelitian ini juga dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,102 lebih dari 0,05: data dalam penelitian ini juga dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.827	4.175		1.874	.065
Pelatihan dan Pendidikan	.290	.074	.139	2.224	.025
Pengalaman Kerja Personal	.285	.174	.156	2.487	.028
Partisipasi Manajemen	.653	.123	.525	5.293	.000

a. Dependent Variable: Efektivas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil uji regresi linear berganda ditemukan persamaan regresi:

$$Y = 7,827 + 0,290X_1 + 0,285X_2 + 0,653X_3 + e$$

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan bernilai 7,827 apabila tidak ada perubahan nilai dari variabel Pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja pribadi, partisipasi dalam manajemen. atau nilainya 0.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh Pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja pribadi, partisipasi dalam manajemen. Model penelitian dianggap layak karena nilai signifikansi uji-F kurang dari 0,05.

Pembahasan:

Pelatihan dan pendidikan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat yang dilihat dari besarnya koefisien regresi koefisien regresi 0,290, nilai t-hitung sebesar 2,224 dan Sig. 0,025. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan akan membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih dari sebelumnya. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan diharapkan mampu membuat karyawan bisa menggunakan sistem informasi yang tersedia dengan benar sehingga sistem yang ada pada perusahaan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pengalaman kerja personal mempunyai nilai korelasi regresinya sebesar 0,285, nilai t-hitung sebesar 2,487 dan nilai signifikan 0,028. Karyawan yang berpengalaman akan memiliki gerakan yang lebih lincah dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sistem yang tersedia. Pengalaman kerja dimasa lalu bisa dijadikan gambaran bagaimana karyawan bekerja dimasa mendatang. Pengalaman kerja yang baik akan membuat seseorang bekerja lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Keterlibatan manajemen berhubungan positif dan signifikan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan koefisien regresi 0,653, nilai t-hitung 5,293, dan nilai signifikansi 0,000. Partisipasi manajemen merupakan sebuah keadaan dimana pihak manajemen ikut langsung terjun dalam merancang strategi penggunaan sistem informasi pada perusahaan sehingga kedepannya bisa digunakan dengan maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan apabila terdapat peningkatan pada Pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja pribadi, partisipasi dalam manajemen kedepan pihak Manajemen harus terus mengadakan evaluasi tentang sistem yang ada, evaluasi penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem yang dapat membantu pekerjaan pegawai. Hingga nanti tercipta sistem yang paling baik bagi perusahaan untuk menunjang pencapaian tujuan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradan M.F., and Alamro S.A, 2011, Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, pp: 361-369.
- Baridwan, Zaki.2009. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke 5. Yogyakarta : BPFE
- Dwijayanthi, Diah Maha dan Dharmadiaksa, I.B. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Denpasar*.
- Dwinda Kharisma, Made dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi terhadap efektifitas pengguna sitem informasi akuntansi dengan kapabilitas personal sitem informasi sebagai variabel pemoderasii di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Denpasar*.
- Dyah Nastiti, Anugraheni. 2013. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Magelang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro*.
- Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivarite: Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini . 2007 Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi . SNA X. UNHAS Makasar 26-28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.
- I Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.26.1.Januari Tahun 2019*.

- Indriantono, Nur dan Bambang Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF- Yogyakarta.
- Irma, 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan SIA. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Denpasar.
- Jogiyanto, HM.2007. Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: Andi.
- Juliansyah Noor. 2012. Metodologi Penelitian . Jakarta : Kencana Pranada Media Group
- Ramazani, Morteza dan Allahyari, Akbar. 2013. Compatibility and Flexibility of Accounting Information Systems. 4(3), pp: 290-295.
- Ratnaningsih, Kadek Indah dan Agung Suaryana, I Gusti Ngurah. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6(1), h: 1-16.